

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian Kualitatif berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>1</sup> Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di wisata Cowindo, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului dengan intervensi (campur tangan), hal ini dimaksudkan agar fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan penelitian yang dikehendaki. Dalam hal ini penelitian kualitatif diharapkan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis mengenai Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Objek Wisata

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

<sup>2</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 9.

Cowindo Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Di Wilayah  
Sendang Kabupaten Tulungagung

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.<sup>3</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi wisata Cowindo dan pada masyarakat sekitar obyek wisata tepatnya di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya sektor pariwisata di kawasan Sendang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan ditetapkannya lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hal. 125.

sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu wisata Cowindo untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengelola wisata Cowindo, masyarakat sekitar atau pedagang, dan wisatawan (pengunjung) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan focus penelitian. Sehingga data yang didapatkan secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>5</sup> Data juga dapat diartikan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.<sup>6</sup> Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Sesuai dengan data yang diperlukan maka data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

---

<sup>5</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 8.

## 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>7</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person* merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengelola wisata Cowindo.
- b. *Place* merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari objek yang diteliti yaitu wisata Cowindo.
- c. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.<sup>9</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, dan foto yang diperoleh dari pengelola wisata Cowindo.

## 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 129.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>10</sup> Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>11</sup> Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.<sup>12</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 128.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 91.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu di teliti. Faisal mengemukakan bahwa, metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara mendalam (*Interview indepth*)

*Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant).* Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan pengelola wisata Cowindo, masyarakat sekitar wisata atau pedagang, dan wisatawan yang telah berkunjung untuk diberikan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang berkaitan dengan fokus

---

<sup>13</sup> Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hal.52.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hal. 139.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 188.

penelitian. Diusahakan dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh bisa valid dan lengkap.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.<sup>16</sup> Dokumen ini akan digunakan peneliti sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola wisata Cowindo berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hal. 202.

dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>17</sup> Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, antara lain:<sup>18</sup>

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jadi, reduksi data bisa juga diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan serta diversifikasikan.<sup>19</sup>

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Rokhmat Subagiyo mengartikan penyajian data atau pemaparan data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>20</sup>

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 244.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 334-335.

<sup>19</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 130.

<sup>20</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 192.



penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data tentang Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Objek Wisata Cowindo Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Di Wilayah Sendang Kabupaten Tulungagung yang telah dikerucutkan dan diuji kebenarannya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka yang harus dilakukan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>21</sup>

Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami atau dihayati.

---

<sup>21</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif...*, hal. 330

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>22</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif .....*, hal. 275.

- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah pengelola obyek wisata Cowindo, masyarakat atau pedagang yang tinggal di sekitar lokasi wisata Cowindo dan pengunjung wisata Cowindo.
- f. Memperhatikan etika penelitian

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di wisata Cowindo. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan.